

PERANGKAT PEMBELAJARAN

BAHASA INDONESIA

MENELAAH STRUKTUR DAN KEBAHASAAN TEKS CERITA FABEL

KURIKULUM 2013

Disusun Oleh

Hafidz Khoiri Budi Kuswoyo, S.Pd.



Unipa Surabaya

SMP NEGERI 3 NGIMBANG

KABUPATEN LAMONGAN

TAHUN PELAJARAN 2020/2021

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SMP/MTs.	: SMP Negeri 3 Ngimbang
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/2
Waktu	: 2 Jam Pelajaran (80 menit)
Materi Pokok/Tema	: Struktur dan Kebahasaan Teks Cerita Fabel
Kompetensi Dasar	: 3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan teks cerita fabel/legenda daerah setempat yang didengar dan dibaca

A.	Tujuan Pembelajaran	Setelah disajikan teks cerita fabel, siswa dapat: <ul style="list-style-type: none"> menentukan struktur teks cerita fabel yang dibaca dan didengar dengan benar. menentukan kebahasaan teks cerita fabel yang dibaca dan didengar dengan benar.
B.	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	<p>1. Pendahuluan (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam, doa, mengondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa. Guru memotivasi siswa untuk belajar. Guru bertanya-jawab materi yang sudah dipelajari yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Guru menjelaskan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran <p>2. Kegiatan inti (60 menit)</p> <p>a. Orientasi siswa pada masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati teks cerita fabel dalam tayangan video youtube https://www.youtube.com/watch?v=G-P6QzGp280 serta menggali informasi mengenai struktur dan kebahasaan teks cerita fabel. (mengamati, kreatifitas, literasi dan berpikir kritis) Siswa menanyakan hal-hal yang belum difahami dalam pengamatan video. (berpikir kritis) <p>b. Pengorganisasian siswa untuk belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok dengan membuat grup wa. Siswa mengidentifikasi permasalahan yang berhubungan dengan menelaah struktur dan kebahasaan teks cerita fabel. (berpikir kritis dan teliti) <p>c. Membimbing penyelidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya terkait masalah yang akan dipecahkan dari berbai sumber. (literasi, kolaborasi, komunikasi dan berpikir kritis) Siswa bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami saat mengumpulkan informasi. (komunikasi) <p>d. Mengembangkan dan menyajikan hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mendiskusikan informasi yang diperoleh. (komunikasi dan kolaborasi) Siswa bersama kelompok mengerjakan LKPD. (kreatifitas, berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi dan literasi) Siswa mewakili kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. (komunikasi) <p>e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa atau kelompok memberikan tanggapan kepada kelompok yang telah presentasi. (komunikasi dan berpikir kritis) Siswa dengan didampingi guru menyepakati jawaban yang benar. (kreatifitas dan kolaborasi) Siswa menyimak penguatan materi yang ditayangkan guru dalam video youtube https://www.youtube.com/watch?v=7SE46kkgTOs (mengamati dan literasi) <p>3. Kegiatan Penutup (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa bersama guru melakukan refleksi. Guru menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya. Doa dan salam penutup
C.	Penilaian Hasil Pembelajaran	<p>1. Teknik penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> Penilaian sikap : Observasi Penilaian Pengetahuan : Tes tulis Penilaian Keterampilan : Produk <p>2. Instrumen Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> Penilaian sikap : Lembar Observasi Penilaian Pengetahuan : Pilihan Ganda <p>Pada tautan https://quizizz.com/admin/quiz/60cf46404c094b001bf01027/menelaah-struktur-dan-kebahasaan-teks-fabel</p> <ul style="list-style-type: none"> Penilaian Keterampilan : Rubrik penilaian unjuk kerja produk

Mengetahui,
Kepala Sekolah

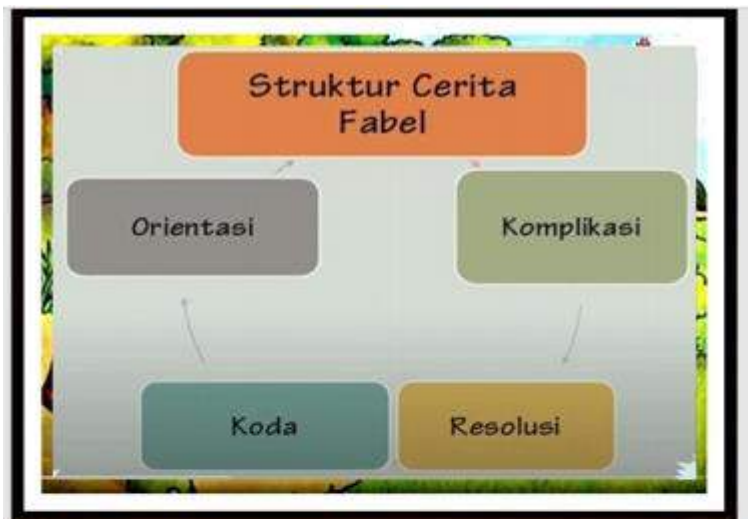
Drs. Muhammad Makhsus, M.Pd.
NIP. 19620131 198303 1 009

Lamongan, 29 April 2021
Guru Mata Pelajaran

Hafidz Khoiri Budi Kuswoyo, S.Pd.
NIP. 19860906 201406 1 001

BAHAN AJAR

Tautan : <https://www.youtube.com/watch?v=7SE46kkgTOs>



KEBAHASAAN TEKS CERITA FABEL

Konjungsi urutan waktu

Beberapa konjungsi urutan waktu yang sering digunakan dalam cerita imajinasi adalah *kemudian*, *seketika*, *tiba-tiba*, *sementara itu*, *lalu*, *selama*, *bersamaan*, *selanjutnya*, *akhirnya*, dan lain-lain.

Kata sandang

Dalam teks fabel, kata sandang yang biasa digunakan adalah kata 'sang' dan 'si'. ... Penulisan kata sandang ini adalah terpisah dan berhuruf kecil apabila terletak di tengah kalimat.

Kata ganti

Kata ganti dibedakan menjadi tiga : kata ganti rang pertama, kedua dan ketiga.

Carilah contoh dari teks cerita fabel di atas yang terdapat penggunaan kata ganti!

Kalimat langsung dan kalimat tak langsung

Kalimat langsung biasanya diucapkan langsung oleh tokoh dalam cerita.

Carilah contoh dari teks cerita fabel di atas yang menggunakan kalimat langsung dan tak langsung!

Kalimat langsung
Ia pun dengan sangat sombong sambil tertawa berkata "kenapa kamu sangat lambat".

Kalimat tak langsung
Suatu hari di sebuah hutan hiduplah seekor kelinci yang sangat sombong. Ia selalu berkata...

Laporan LKPD Menelaah Struktur Teks Cerita fabel

Nama :

NIS/NISN :

Kelas :



Amati tabel berikut.

Judul : Kelinci dan kura-kura

LKPD Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Cerita Fabel

LKPD Menelaah struktur dan bahasa cerita fabel ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Lembar Kerja Peserta Didik ini dikembangkan berdasarkan:

Kompetensi Dasar

Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fabel) yang dibaca dan didengar

LKPD Menelaah Struktur dan Bahasa Cerita fabel

Alokasi Waktu: 2 JP

Petunjuk Kegiatan:

- Peserta didik membuka buku yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013 yaitu Buku Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi Jakarta : Cetakan Ke-4 2017.
- Peserta didik membaca dan menyimak buku tersebut mulai dari halaman 60 s.d 63 atau yang dikutif pada bahan bacaan pada link yang tersedia.
- Tetap disiplin dalam melaksanakan protokol kesehatan.
- Melaporkan hasil pada buku tugas atau lembaran portofolio dengan tulis tangan. Bentuk laporan cukup jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang disediakan.
- Tulis Laporan LKPD 2.6, Nama, NIS/NISN dan kelas ananda pada LKPD.

Untuk meningkatkan pemahaman kita dalam hal merinci struktur cerita fabel, selanjutnya mari kerjakan lembar kerja berikut.

Cerita Fabel : Kelinci dan Kura-kura

Suatu hari di sebuah hutan hiduplah seekor kelinci yang sangat sombong, ia selalu menyombongkan diri sebagai kelinci yang paling baik. Ia selalu membanggakan kecepatan larinya karena memiliki kaki belakang yang kuat. Si kelinci selalu memperlihatkan keahliannya dalam berlari cepat kepada semua hewan di hutan tersebut.

Suatu pagi kelinci sedang membual di depan para hewan yang ada di hutan dan menunjukkan betapa cepat larinya. Di saat ia berlari dan melompat di atas cangkang yang berjalan, perlahan-lahan sebuah kepala dan empat kaki muncul dari dalam cangkang tersebut. Si kelinci pun sadar jika cangkang tersebut adalah kura-kura yang tampak merangkak sangat pelan sekali di jalan. Ia pun dengan sangat sombong sambil tertawa berkata "kenapa kamu sangat lambat". Kura-kura menatap kelinci dan berkata, "Setiap hewan bergerak dengan langkahnya masing-masing. Mungkin aku bergerak sangat lambat tapi aku bisa pergi ke mana saja yang aku mau. Bahkan kenyataannya aku bisa mencapai tujuan lebih cepat dan lebih kencang dari kamu". Si kelinci pun berpikir jika perkataan kura-kura sangat lucu. Ia tertawa mendengar jika kura-kura dapat berlari lebih kencang darinya.

Si kelinci yang sombong kemudian menantang kura-kura untuk lomba lari, jadi dengan ini mereka bisa melihat siapa yang lebih cepat. Keesokan harinya lomba lari antara kura-kura dan kelinci dimulai. Serigala menghitung mundur sebagai tanda perlombaan di mulai "lima, empat, tiga, dua, satu, lari..". Kelinci dengan cepat menghilang dari pandangan mata, sedangkan kura-kura melangkahakan kakinya secara perlahan dengan tatapan mata yang tertuju ke depan. Si kelinci berpikir "aku berada lebih jauh didepan kura-kura yang sangat lambat, pastinya ia masih sangat jauh dibalakangku. Sehingga perlu waktu lama bagi kura-kura untuk sampai di sini. Aku beristirahat dulu sambil menikmati sinar matahari yang hangat di sini. Waktuku masih banyak untuk memenangkan pertandingan ini saat aku sudah bangun nanti". Sementara kura-kura terus berjalan perlahan tanpa henti, waktu berlalu si kelinci yang sombong masih tertidur lelap.

Akhirnya kura-kura melewati kelinci yang sedang tertidur lelap di tepi jalan, tidak mendengar bahkan mengetahui jika kura-kura sudah melewatinya. Kelinci pun terbangun dari tidurnya dan melihat ke arah belakang untuk mengecek kura-kura sambil berkata "Ternyata kura-kura lebih lambat dari yang aku kira. Mungkin baru tengah malam ia akan tiba di garis finish". Si kelinci merenggangkan kakinya ke jalan dan melanjutkan perlombaan lari. Ia pun sangat terkejut melihat pemandangan yang sangat menakjubkan di garis finish tampak si kura-kura. Penonton bersuka ria melihat kura-kura yang memenangkan lomba lari tersebut karena kesombongan telah kalah dengan ketekunan yang pantang menyerah.

A. Dari mengamati cerita fabel di atas jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Cerita fabel yang berjudul "Kelinci dan Kura-kura" memiliki bagian struktur cerita yang lengkap, yaitu:
 - a. Orientasi pada paragraf 1
 - b. Komplikasi paragraf 2
 - c. Resolusi paragraf 3
 - d. Koda paragraf 4
2. Tuliskan tema yang tepat dari cerita fabel tersebut adalah Kelinci sombong dan kura-kura yang pantang menyerah
3. Tuliskan bukti kalimat yang mengenalkan latar!
 - a. Latar tempat : Di hutan
Bukti kalimat : Suatu hari di sebuah hutan hiduplah seekor kelinci yang sangat sombong
 - b. Latar waktu : Pagi hari
Bukti kalimat : Suatu pagi kelinci sedang membual di depan para hewan
Latar suasana : Menyenangkan
Bukti kalimat : Penonton bersuka ria melihat kura-kura yang memenangkan lomba lari tersebut.
4. Tuliskan bukti kalimat yang mengenalkan tokoh!
 - a. Kelinci berwatak : Sombong
Bukti kalimat : ia selalu menyombongkan diri sebagai kelinci yang paling baik.
 - b. Kura-kura berwatak : Pantang menyerah
Bukti kalimat : kura-kura terus berjalan perlahan tanpa henti,
5. Tuliskan amanat yang terkandung dalam cerita tersebut!
Kita tidak boleh memiliki sifat sombong

B. Dari mengamati tabel, tentukan ciri kebahasaan dengan mengisi kolom di bawah ini!

1. Konjungsi urutan waktu

Beberapa konjungsi urutan waktu yang sering digunakan dalam cerita imajinasi adalah *kemudian, seketika, tiba-tiba, sementara itu, lalu, selama, bersamaan, selanjutnya, akhirnya*, dan lain-lain.

Carilah contoh dari teks cerita fabel di atas yang menggunakan konjungsi urutan waktu!

Akhirnya kura-kura melewati kelinci yang sedang tertidur lelap di tepi jalan,

2. Kata sandang

Dalam teks fabel, kata sandang yang biasa digunakan adalah kata 'sang' dan 'si'. ...
Penulisan kata sandang ini adalah terpisah dan berhuruf kecil apabila terletak di tengah kalimat.

Carilah contoh dari teks cerita fabel di atas yang terdapat penggunaan kata sandang!

Si kelinci yang sombong kemudian menantang kura-kura untuk lomba lari,

Si, si, siapa kau ini?" Taufiq terbata-bata karena kaget.

Si kelinci pun berpikir jika perkataan kura-kura sangat lucu.

3. Kata ganti

Kata ganti dibedakan menjadi tiga : kata ganti rang pertama, kedua dan ketiga.

Carilah contoh dari teks cerita fabel di atas yang terdapat penggunaan kata ganti!

Suatu hari di sebuah hutan hiduplah seekor kelinci yang sangat sombong, ia selalu menyombor sebagai kelinci yang paling baik.

3. Kalimat langsung dan kalimat tak langsung

Kalimat langsung biasanya diucapkan langsung oleh tokoh dalam cerita.

Carilah contoh dari teks cerita fabel di atas yang menggunakan kalimat langsung dan tak langsung!

Kalimat langsung

ia pun dengan sangat sombong sambil tertawa berkata "kenapa kamu sangat lambat".

Kalimat tak langsung

Suatu hari di sebuah hutan hiduplah seekor kelinci yang sangat sombong, ia selalu menyombor sebagai kelinci yang paling baik.

Guru MP	Orangtua/Wali	Nilai
Hafidz Khoiri Budi Kuswoyo, S.Pd. NIP. 19860906 201406 1 001



Selamat belajar dan semoga sukses!

TAUTAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. <https://www.youtube.com/watch?v=G-P6QzGp280> (contoh teks fabel)
2. <https://www.youtube.com/watch?v=7SE46kkgTOs> (Bahan ajar)
3. <https://quizizz.com/admin/quiz/60cf46404c094b001bf01027/menelaah-struktur-dan-kebahasaan-teks-fabel> (Tes tulis)

PENILAIAN

A. Penilaian Pengetahuan

Dapat dilihat pada link di bawah ini :

<https://quizizz.com/admin/quiz/608ed9d0708988001bed82ea/tes-menelaah-struktur-unsur-kebahasaan-cerita-fantasi>

Kisi-kisi Soal

No	KD	Indikator	Materi	Bentuk Soal	Level Kognitif	Nomor Soal
1	3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan teks cerita fabel/legenda daerah setempat yang	menentukan struktur teks cerita fabel	Struktur fabel	PG	C4	1-5
2	3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan teks cerita fabel/legenda daerah setempat yang	menentukan kebahasaan teks cerita fabel	Kebahasaan fabel	PG	C4	6-10

Soal Pilihan Ganda

1.

Di salah satu kolam yang besar, hiduplah seekor kadal yang tengah berjalan di bagian pinggir kolam. Kadal tersebut rupanya sedang mencari kegiatan baru karena ia ingin mendapatkan sesuatu yang baru. Bahkan, ia ingin berpetualang saat ia berjalan di pinggiran kolam sembari mengeluarkan lidahnya.

Teks tersebut merupakan struktur fabel bagian....

- a. orientasi
- b. komplikasi
- c. koda
- d. resolusi

2.

Singa terbangun kaget. Wajahnya teramat marah. Mulutnya menganga, memperlihatkan gigi-giginya yang tajam dan menakutkan. Terdengarlah aumannya yang sangat keras. Tikus-tikus tadi tersentak kaget. Mereka berlarian ke dalam bebatuan tempat mereka tinggal. Sementara Tikus yang terjatuh ke muka Singa tadi membeku dan diam tidak bergerak sedikit pun dari tempatnya.

Kutipan fabel tersebut adalah bagian komplikasi karena memiliki ciri....

- a. berisi pengenalan tokoh
- b. berisi pemunculan masalah
- c. berisi penyelesaian masalah
- d. berisi nilai moral

3.

Sesudah sampai di dekat kadal, ular tersebut meninggikan bagian kepalanya dan berkata, "Apa yang sedang dilakukan seekor kadal gemuk di pinggir kolam?" Kadal pun agak menjauh lantaran takut dimangsa sang ular. "Aku hanya sedang mencari kegiatan dan juga petualangan baru" Tuter sang kadal.

Pola pengembangan penokohan fabel tersebut berdasarkan....

- a. deskripsi fisik tokoh
- b. kegiatan tokoh
- c. monolog
- d. dialog dengan tokoh lain

4.

Berikut adalah variasi pengungkapan orientasi diawali dengan latar dan kegiatan tokoh adalah....

- a. Pagi itu sang mentari menampakkan diri dengan senyum terindahannya.
- b. Pada suatu masa, hiduplah seekor keledai yang sedang pergi untuk mencari seekor anjing gunung.
- c. Di keheningan malam, kura-kura nampak tidur pulas bersama katak dan sahabat baiknya.
- d. Macan tutul yang awalnya marah akhirnya reda ketika melihat anjing gunung berhasil membagikan hewan tangkapan dengan sangat adil.

5.

Melihat hal tersebut, sang macan tutul menjadi marah dan langsung menerkam kedelai hingga mati. Dengan demikian, bertambahlah tumpukan hewan tangkapannya. Lalu, macan tutul pun menoleh kepada anjing gunung dan berkata, "Sekarang kamu yang harus membagikan hewan tersebut".

Konflik yang terjadi pada fabel tersebut adalah....

- a. konflik fisik
- b. konflik batin
- c. perubahan latar dan tidak mengenakan tokoh
- d. konflik lahir dan batin

6.

Daun jagung milik petani tersebut kerap *dimangsa* oleh kelinci sehingga tanamannya tidak bisa tumbuh dengan baik.

Sinonim yang tepat dari kata yang dicetak miring tersebut adalah....

- a. digigit
- b. **dimakan**
- c. diambil
- d. disantap

7.

Penulisan kalimat langsung yang tepat adalah....

- a. Hujan telah tiba! Hujan telah tiba! Hai ikan, aku sangat suka dengan hujan.
- b. "Ulu, aku tidak suka dengan hujan. Kamu lihat betapa mungilnya tubuhku."
- c. "Ternyata seekor kelinci bisa lari lebih kencang dibanding anjing!"
- d. **"Apakah engkau tidak melihat perbedaan yang amat mencolok di antara aku dengan kelinci tersebut?"**

8.

Akhirnya, sang buaya melihat ada seekor bebek yang tengah berenang. Ketika sang bebek tahu sedang diincar oleh buaya, ia pun akhirnya menepi. Melihat bebek yang hendak dimangsa tersebut kabur, akhirnya buaya pun mengejanya dan alhasil bebek tertangkap olehnya.

Ciri kebahasaan pada kutipan fabel tersebut adalah....

- a. digunakannya kalimat langsung.
- b. **digunakannya kata sandang.**
- c. digunakannya kata depan.
- d. digunakannya konjungsi penambahan

9.

Di dalam hutan lereng gunung tempat kera berada, hidup juga seekor ular piton yang cukup besar. Ia adalah seekor pemangsa yang sangat hebat. Ia pun membuat sebuah sarang di pohon yang suah ditebang. Ia hidup sepi menyendiri ... menanti sesuatu untuk kemudian dimangsa.

Konjungsi yang tepat untuk melengkapi kalimat dalam kutipan fabel tersebut adalah....

- a. atau
- b. untuk
- c. **dan**
- d. agar

10.

Akhirnya ular piton pun pergi lebih dulu meninggalkan sang kera yang mungil yang cerdas akalanya. Di dalam hati, sang kera tertawa berbahak-bahak karena ia bisa menyelamatkan diri dari ancaman sang ular dengan sangat mudah.

Dalam kutipan fabel tersebut, terdapat konjungsi...

- a. syarat
- b. penambahan
- c. **penyebaban**
- d. pemilihan

A. Instrumen penilaian pengetahuan

Pedoman Penilaian dan Penskoran

Pertanyaan	Class Level			Kunci	Nilai
	Benar	salah			
Di salah satu kolam yang besar, hidu- plah seekor kadal yang tengah berjalan di bagian pinggir kolam. Kadal tersebut rupanya sedang mencari kegiatan baru karena ia ingin mendapatkan sesuatu yang baru. Bahkan, ia ingin berpetualang saat ia berjalan di pinggiran kolam sembari mengeluarkan lidahnya. Teks tersebut merupakan struktur fabel bagian....	1	0	0	orientasi	10
Singa terbangun kaget. Wajahnya teramat marah. Mulutnya menganga, memperlihatkan gigi-giginya yang tajam dan menakutkan. Terdengarlah aumannya uang sangat keras. Tikus-tikus tadi tersentak kaget. Mereka berlarian ke dalam bebatuan tempat mereka tinggal. Sementara Tikus yang terjatuh ke muka Singa tadi membeku dan diam tidak bergerak sedikit pun dari tempatnya. Kutipan fabel tersebut adalah bagian komplikasi karena memiliki ciri....	1	0	0	berisi pemunculan masalah	10
Sesudah sampai di dekat kadal, ular tersebut meninggikan bagian kepalanya dan berkata, "Apa yang sedang dilakukan seekor kadal gemuk di pinggir kolam?" Kadal pun agak menjauh lantaran takut dimangsa sang ular. "Aku hanya sedang mencari kegiatan dan juga petualangan baru" Tutur sang kadal. Pola pengembangan penokohan fabel tersebut berdasarkan....	1	0	0	dialog dengan tokoh lain	10
Berikut adalah variasi pengungkapan orientasi diawali dengan latar dan kegiatan tokoh adalah....	1	0	0	Pada suatu masa, hidu- plah	10

Melihat hal tersebut, sang macan tutul menjadi marah dan langsung menerkam kedelai hingga mati. Dengan demikian, bertambahlah tumpukan hewan tangkapannya. Lalu, macan tutul pun menoleh kepada anjing gunung dan berkata, "Sekarang kamu yang harus membagikan hewan tersebut". Konflik yang terjadi pada fabel tersebut adalah....

1 0 0

seekor keledai yang sedang pergi untuk mencari seekor anjing gunung .
konflik lahir dan batin

10

Daun jagung milik petani tersebut kerap dimangsa oleh kelinci sehingga tanamannya tidak bisa tumbuh dengan baik. Sinonim yang tepat dari kata yang dicetak miring tersebut adalah....

1 0 0

dimakan

10

Penulisan kalimat langsung yang tepat adalah....

1 0 0

"Ulu, aku tidak suka dengan hujan. Kamu lihat betapa mungilnya tubuhnya." digunakan

10

Akhirnya, sang buaya melihat ada seekor bebek yang tengah berenang. Ketika sang bebek tahu sedang diincar oleh buaya, ia pun akhirnya menepi. Melihat bebek yang hendak dimangsa tersebut kabur, akhirnya buaya pun mengejanya dan alhasil bebek tertangkap olehnya. Ciri kebahasaan pada kutipan fabel tersebut adalah....

1 0 0

digunakan kata sandang.

10

Di dalam hutan lereng gunung tempat kera berada, hidup juga seekor ular piton yang cukup besar. Ia adalah seekor pemangsa yang sangat hebat. Ia pun membuat sebuah sarang di pohon yang suah ditebang. Ia hidup sepi menyendiri ... menanti sesuatu untuk kemudian dimangsa. Konjungsi yang tepat untuk melengkapi kalimat dalam kutipan fabel tersebut adalah....

1 0 0

Akhirnya ular piton pun pergi lebih dulu meninggalkan sang kera yang mungil yang cerdas akal nya. Di dalam hati, sang kera tertawa berbahak-bahak karena ia bisa menyelamatkan diri dari ancaman sang ular dengan sangat mudah. Dalam kutipan fabel tersebut, terdapat konjungsi...

1 0 0

dan

penyebab

10

10

Total	7	0	0	100
--------------	----------	----------	----------	------------

B. Instrumen Penilaian Keterampilan

Kelompok:

Nama Anggota :

Kelas :

No.	Pokok Bahasan	Tingkat Penguasaan			
		1	2	3	4
1.	Ketepatan penentuan struktur				
2.	Kelengkapan analisis aspek kebahasaan teks				
Jumlah Skor					

Keterangan:

4 = sangat dikuasai

3 = dikuasai

2 = cukup dikuasai

1 = tidak dikuasai

Sikap peserta didik dinilai berdasarkan pengamatan terhadap sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran seperti saat berdiskusi kelompok maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut instrumen penilaian sikap:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai					Skor	Predikat
		Peduli	Kerjasama	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab		
		20	20	20	20	20		

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

85-100 : Sangat Baik

70-85 : Baik

50-69 : Cukup

0-49 : Kurang